



Kesesuaian Lokasi dan Daya Dukung Pulau Sawo Untuk Mendukung Wisata Kota Padang, Sumatera Barat

Dhia`ul Hayat¹, Triyatno¹

Departemen Geografi,

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Email: dhiaulhayat@gmail.com

Abstrak

Pengembangan ekowisata wilayah pesisir berupa konservasi pulau-pulau kecil, Pulau Sawo salah satu pulau yang berada di kota Padang. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian dan daya dukung wisata Pulau Sawo. Metode digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei lapangan. Hasil menunjukkan pulau Sawo sangat sesuai untuk wisata rekreasi dengan indeks kesesuaian 87,34 %, dengan luasan 1.106,6 m², kategori wisata berenang sangat sesuai indeks kesesuaiannya 82,4 % dengan luasan 2.993,5 m² dan cukup sesuai 71,1 %, untuk wisata wahana air kategori Sangat sesuai nilai indeksnya 84,38 % dengan luasan 35,52 m², cukup sesuai indeksnya 68,75 %, dan sesuai bersyaratnya 52,12 %. Nilai daya dukung wisata berenang dapat menampung 44 orang, wisata berenang 120 orang dan wahana 1 orang.

Kata kunci : Daya Dukung, Wisata, Pulau Sawo.

Abstract

The development of coastal ecotourism in the form of conservation of small islands, Sawo Island is one of the islands in the city of Padang. This study aims to analyze the suitability and carrying capacity of Sawo island tourism. The method used in this research is a field survey method. The results show that Sawo Island is very suitable for recreational tourism with a suitability index of 87.34%, with an area of 1.106,6 m², the category of swimming tourism is very suitable for the suitability index 82.4% with an area of 2.993,5 m² and quite appropriate 71.1%, for rides tourism. water category Very suitable, the index value is 84.38% with an area of 35,52 m², quite suitable for the index is 68.75%, and according to the conditionality is 52.12%. The carrying capacity of swimming tours can accommodate 44 people, 120 people for swimming tours and 1 person for rides.

Keywords : Carrying Capacity, Tourism, Sawo Island.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di Indonesia. Berdasarkan data Direktoral Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (<https://www.bps.go.id/>, 2017) bahwa Indonesia memiliki 17.504 pulau di Indonesia yang tersebar di 32 provinsi (sebelum pemekaran Kalimantan Utara dan Sulawesi Barat).

Ekowisata bahari merupakan bagian integral dan dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian, dan mutu lingkungan hidup. (Hoctor. Z, 2001) menyebutkan ekowisata bahari/ kelautan merupakan upaya membangun/memelihara hubungan simbiotik antara pariwisata dan lingkungan laut secara alami.

Menurut data <https://sumbar.bps.go.id/> jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Sumatera Barat pada tahun 2017 sebanyak 56.313 per orang lalu pada tahun 2018 kunjungan sebanyak 54.361 per orang dan pada tahun 2019 sebanyak 60.811 per orang. Sedangkan pada <https://padangkota.bps.go.id/> kota Padang pada wisata alam pada tahun dari 2016 hanya ada pada kecamatan bungus dan kuranji, sebanyak 1,00, sedangkan Padang Barat sebanyak 7,00. Untuk wisata pantai wisatawan lebih memilih ke pulau Pasumpahan atau Sirindah yang berada di bungus, yang jarak tempuhnya membutuhkan waktu satu jam, pulau Sawo yang membutuhkan waktu tempuh 10 menit perjalanan dari kota Padang dan kurang diminati oleh wisatawan, pulau

ini tidak membutuhkan dana dan waktu lama untuk sampai berwisata ke pulau ini.

Pembangun suatu kawasan pesisir, pencegahan terhadap kerusakan ekosistem merupakan salah satu jalan alternatif yang baik untuk dijadikan sebagai perencanaan, serta pengendalian terhadap kondisi kawasan tersebut. Pengembangan ekowisata wilayah pesisir berupa konservasi pulau-pulau kecil di Kota Padang harus menerapkan pendekatan yang menggabungkan kapasitas daya dukung lingkungan dan tuntutan kesejahteraan kebutuhan ekonomi masyarakat.

Menurut (Da Costa, 2020), wisata pesisir dan rekreasi meliputi kegiatan/ wisata pantai, berenang, dan menyelam, kegiatan yang jauh dari pantai meliputi berlayar dan melihat satwa liar. Rekreasi perikanan dilakukan baik di daerah pesisir maupun lepas pantai. Salah satu pusat perencanaan ekowisata bahari di Provinsi Sumatera Barat yaitu pulau Sawo. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merasa perlu melakukan penelitian berjudul “Kesesuaian Lokasi dan Daya Dukung Pulau Sawo Untuk Mendukung Wisata Kota Padang, Sumatera Barat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Pulau Sawo kota Padang, pulau ini terletak di perairan kecamatan Koto Tangah, penentuan parameter kesesuaian kawasan wisata di tentukan dengan kondisi fisik sumber daya dan lingkungan wisata Pulau Sawo,.

Analisis kesesuaian kategori wisata rekreasi pantai, berenang, dan wahana permainan ditentukan dengan metode skoring yang mana setiap parameter diberi nilai atau skor sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam table ini :

Table 1 Matriks Kesesuaian lokasi Wisata Rekreasi Pantai

No	Metode	Sumber
1	Kesesuain lokasi Wisata Rekreasi Pantai	(Yulianda, 2007)
2	Kesesuain lokasi Wisata Berenang	(Yulianda, 2007)
3	Kesesuain Lokasi Untuk Wahana Permainan Air	(Yulianda, 2007)

Rumus untuk menghitung tingkat kesesuaian wisata (Yulianda, 2007) sebagai berikut :

$$IKW = \left(\frac{\sum Ni}{Nmax} \right) \times 100 \%$$

Keterangan :

IKW : indek Kesesuaian wisata

N : Nilai Parameter ke-l (bobot x skor)

N maks : (Nilai maks dari kategori wisata)

Penentuan indeks kesesuaian wisata digunakan perhitungan yang didasarkan pada selisih total nilai maksimum dan minimum serta rentang skor. Rentang skor yang digunakan untuk menentukan tingkat kesesuaian wisata mengikuti formula yang digunakan (Tambunan dkk, 2013) yaitu :

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Hasil perhitungan rentang skor disesuaikan dengan kategori klasifikasi yang dikelompokan dalam 4 kategori yaitu S1 (sangat sesuai), S2 (Cukup

Sesuai), S3 (sesuai bersyarat) dan N (tidak Sesuai).

Analisis daya dukung kawasan ekowisata bahari mengacu pada rumus dari (Yulinda, 2007)

$$DDK = K \times \frac{Lp}{Lt} \times \frac{Wt}{Wp}$$

Keterangan :

DDK : Daya Dukung Kawasan (Orang Per meter)

K : Potensi Ekologis pengunjung persatuan unit area m²

Lp : Luas area atas panjang area yang dapat dimanfaatkan (m²)

Lt : Unit area untuk kategori tertentu

Wt : waktu yang disediakan oleh kawasan untuk kegiatan wisata dalam satu hari (jam).

Wp : Waktu yang dihabiskan oleh pengunjung untuk setiap kegiatan tertentu (jam).

Table 2 Potensi Ekologis Pengunjung (K) dan Luas Area Kegiatan (Lt)

Jenis Kegiatan	K	Unit Area (Lt)	Keterangan
Berenang	1	50 m	1 orang setiap 50 m panjang Pantai
Rekreasi Pantai	1	50 m	1 orang setiap 50 m luas pantai
Berperahu, <i>Banana Boat,</i> <i>Jetsky</i>	1	500 m	Setiap 1 orang setiap 100 m x 5 m

Sumber : (Yulinda,2007)

Table 3 Prediksi Waktu yang dibutuhkan untuk Setiap Kegiatan Wisata.

No	Kegiatan	Waktu yang dibutuhkan (Wp) -Jam	Total Waktu 1hari
1	Berenang	2	4
2	Rekreasi Pantai	3	6
3	Berperahu, <i>Banana Boat, Jet Ski</i>	1	8

Sumber : (Yulianda, 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

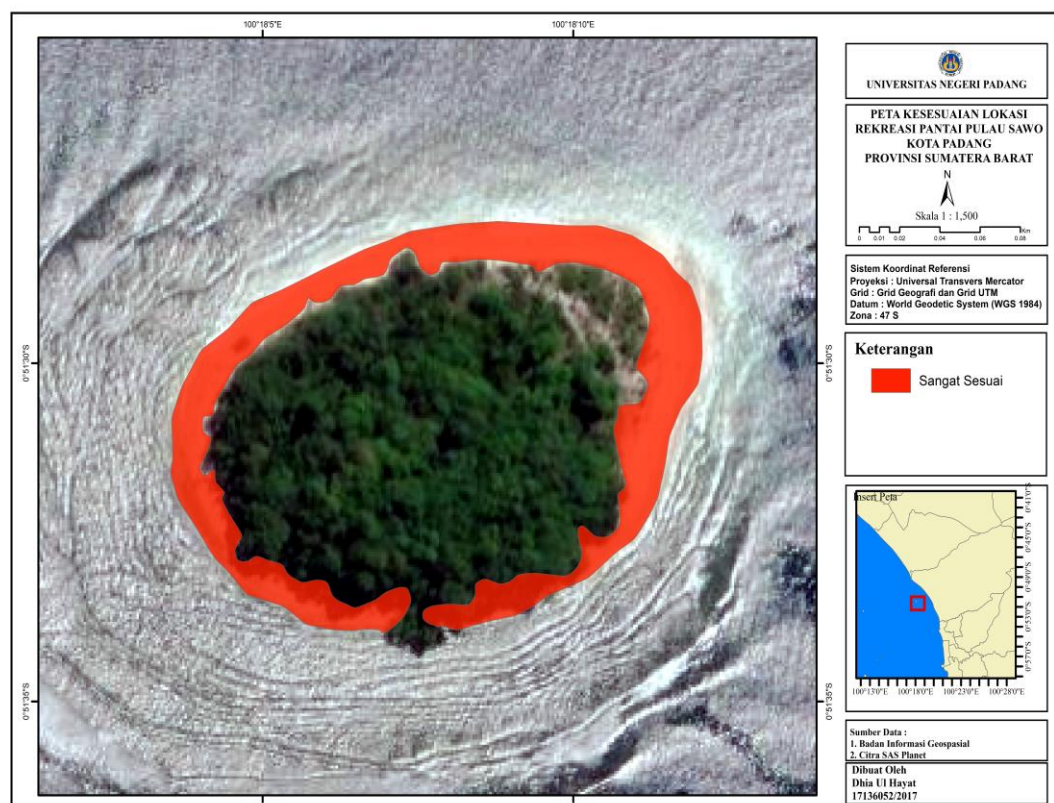
Hasil analisis Indeks Kesesuaian lokasi Wisata dijelaskan secara spasial. Tampilan tabel dan Peta Lokasi, pada tabel terdapat parameter penentu kesesuaian dan bobot dari tiap-tiap

parameter, dari lima stasiun sampel masing nilai di kalikan bobot untuk mendapatkan nilai skor, Kesesuaian wisata Pulau Sawo dapat di lihat pada gambar berikut :

Table 4 Indeks Kesesuaian Lokasi Kategori Rekreasi Pantai Pulau Sawo

No	Parameter	Bobot	Stasiun 1	Skor	Stasiun 2	Skor	Stasiun 3	Skor	Stasiun 4	Skor	Stasiun 5	Skor
1	Kedalaman Perairan (m)	5	4	20	4	20	4	20	4	20	4	20
2	Tipe Pantai	5	4	20	4	20	4	20	3	15	3	15
3	Lebar Pantai (m)	5	4	20	4	20	4	20	4	20	1	5
4	Material Dasar Perairan (m)	4	3	12	3	12	3	12	3	12	3	12
5	Kecepatan Arus (m/dt)	4	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
6	Kemiringan Pantai (°)	4	4	16	4	16	3	12	4	16	3	12
7	Kecerahan Perairan (m)	3	4	12	4	12	4	12	4	12	4	12
8	Biota Berbahaya	3	4	12	4	12	4	12	4	12	4	12
9	Tutupan Lahan	3	4	12	3	9	2	6	2	6	2	6
1	Ketersedia	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3

0	n Air Tawar (Jarak/Km)											
	Nilai		36	143	35	140	29	133	29	132	25	113
	IKW (%)		91.7		89.8		85.3		84.6		85.31	
	Kategori Kelas		S1		S1		S1		S1		S1	



Gambar 13 Peta Kesesuaian Rekreasi Pantai
Sumber : Peneliti, 2021

64

Gambar 1 Peta Rekreasi Pantai Pulau Sawo

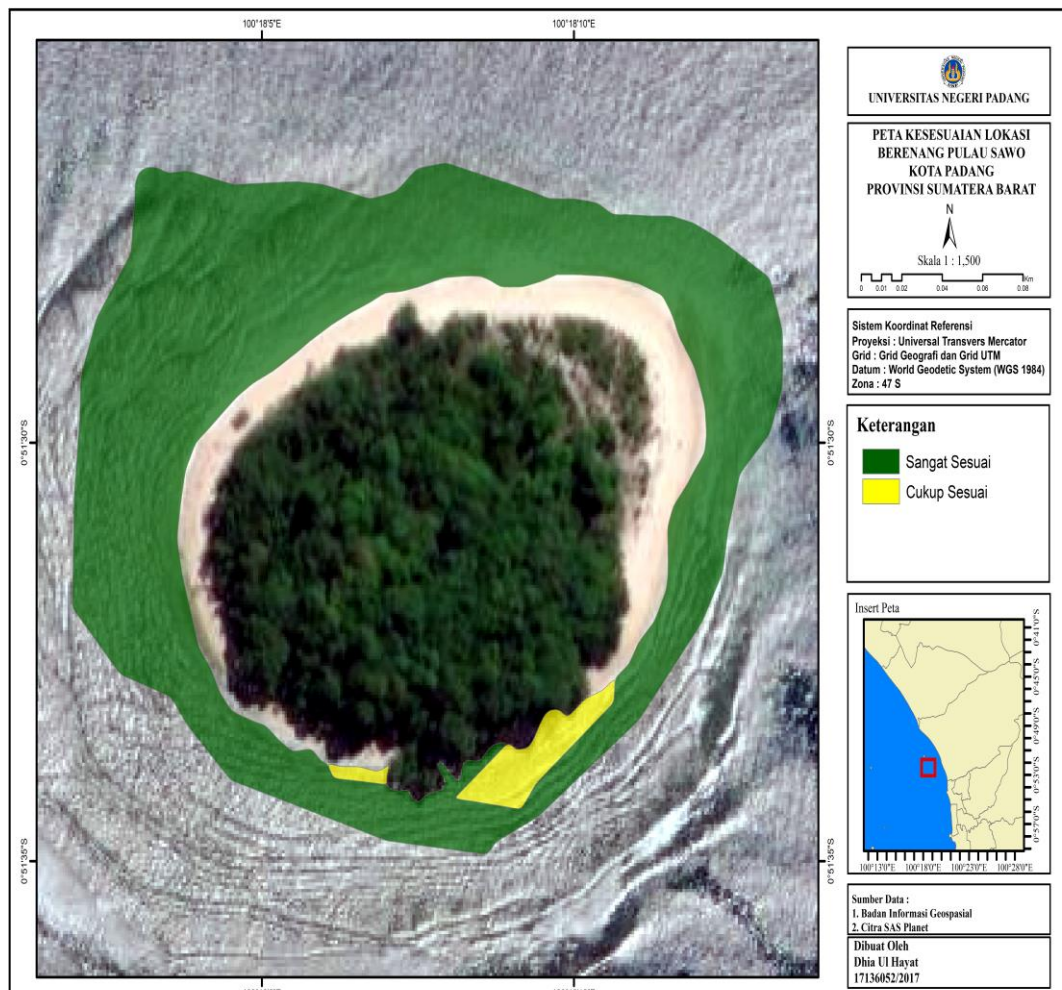
Dari kenampakan pada gambar 1, peta diatas menggambarkan pulau sangat sesuai untuk Wisata rekreasi pantai, untuk mengetahui nilai kesesuaiannya bisa di lihat pada tabel 8 indeks kesesuaiin wisata rekreasi Pulau Sawo, bisa di lihat nilai IKW rata-rata 84,6 % - 91,7 %,

:

Kesesuaian wisata renang untuk kawasan Pulau Sawo di dapatkan hasil dari delapan parameter sesuai dengan bobot masing di kalikan dengan nilai yang di dapatkan dilapangan maka di dapatkan hasil pengolahan sebagai tabel berikut

Table 5 Indeks Kesesuaian Lokasi Kategori Berenang Pulau Sawo

No	Parameter	Bobot	Stasiun 1	Skor	Stasiun 2	Skor	Stasiun 3	Skor	Stasiun 4	Skor	Stasiun 5	Skor
1	Kedalaman Perairan (m)	5	4	20	4	20	4	20	4	20	4	20
2	Tinggi Gelombang (m)	5	4	20	4	20	4	20	4	20	4	20
3	Lebar Pantai (m)	5	4	20	4	20	4	20	4	20	1	5
4	Material Dasar Perairan (m)	4	3	12	3	12	3	12	3	12	3	12
5	Kecepatan Arus (m/dt)	4	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
6	Kecerahan Perairan (m)	3	4	12	4	12	4	12	4	12	4	12
7	Biota Berbahaya	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
8	Ketersediaan Air Tawar (Jarak/Km)	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
	Nilai		24	106	24	106	24	106	24	106	22	91
			82,9		82,9		82,9		82,9		71,1	
			S1		S1		S1		S1		S2	



Gambar 13 Peta Kesesuaian Lokasi Berenang Pulau Sawo
Sumber : Peneliti, 2021

65

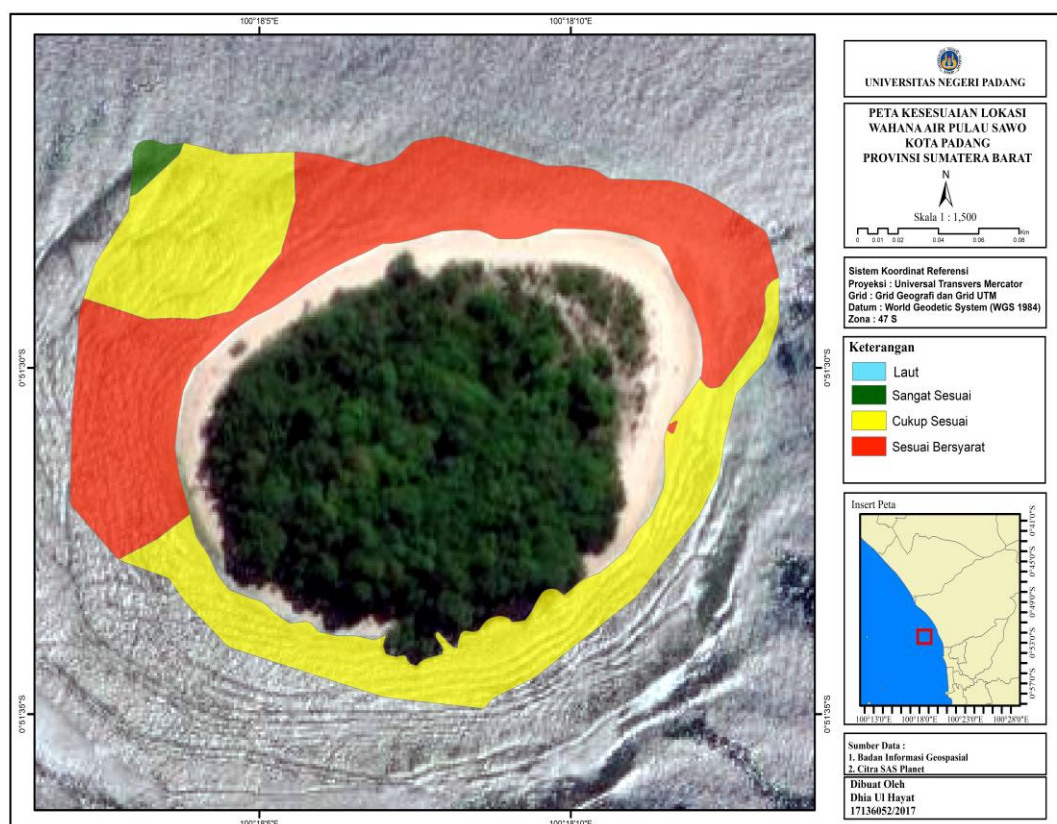
Gambar 2 Peta Kesesuaian Lokasi Wisata Berenang

Berdasarkan gambar 2, peta kesesuaian lokasi berenang Pulau Sawo dibagi 2 kawasan yakni sangat sesuai (S1) yang ditandai dengan warna hijau dan cukup sesuai (S2) yang ditandai dengan warna merah. Kesesuaian wisata wahana permainan air untuk

kawasan pulau sawo di dapatkan dari dua parameter yakni kedalaman dan kecepatan arus dari lima stasiun sampel, maka di dapatkan hasil pengolahan kesesuaian lokasi wahana permainan air sebagai tabel berikut :

Table 6 Indeks Kesesuaian Lokasi Wisata Wahana Permainan Air

No	Parameter	Bobot	Stasiun 1	Skor	Stasiun 2	Skor	Stasiun 3	Skor	Stasiun 4	Skor	Stasiun 5	Skor
1	Kedalaman Perairan (m)	5	1	5	1	5	3	15	2	10	2	10
2	Kecepatan Arus (m/dt)	3	4	12	4	12	4	12	4	12	4	12
	Nilai		5	17	5	17	7	27	6	22	6	22
	IKW (%)		53,12		53,12		84,38		68,75		68,75	
	Kategori Kelas		S3		S3		S1		S2		S2	

Gambar 13 Peta Kesesuaian Lokasi Wisata Wahana Air
Sumber : Peneliti, 2021

66

Gambar 3 Peta Kesesuaian lokasi Wisata Wahana Air

Hasil pengolahan di dapatkan 3 kategori untuk kesesuaian yakni sangat sesuai (S1) dengan nilai IKWnya

84,38 % pada gambar 3, ditandai dengan warna hijau, cukup sesuia (S2) dengan nilai IKWnya 68,75 % pada

peta di tunjukan dengan warna kuning, dab sesuai bersyarat (S3) dengan nilai

IKWnya 53,13 %, yang ditandai dengan warna merah.

Tabel : Analisis Untuk Daya Dukung Pulau Sawo

No	Kegiatan Wisata	Lp = LLS x KL (m ²)	DDK (Orang/ Hari)
1	Rekreasi Pantai	1.106,6 m ²	44
2	Berenang	2.993,5 m ²	120
3	Wahana Permainan Air	35,52 m ²	1
	Jumlah		165

Berdasarkan hasil tersebut Pulau Sawo masuk kategori sangat sesuai (S1) untuk wisata rekreasi pantai dengan luasan daerah yang dapat di manfaatkan 1.106,6 m², dan bisa menampung sebanyak 44 orang/harinya, untuk kategori wisata Berenang Pulau Sawo mempunyai dua kategori yakni Sangat sesuai (S1) dengan luasannya 2.993,5 m², dan cukup sesuai (S2) dengan luas 128,15 m² yang dapat menampung orang sebanyak 120 orang/harinya. Sedangkan untuk wisata wahana permainan air pulau sawo mendapatkan 3 kategori yakni Sangat Sesuai (S1) dengan luasan 35,52 m², Cukup sesuai (S2) dengan luasan 1.453,8 m², dan Sesuai bersyarat (S3) dengan luas 1632,7 m².

KESIMPULAN

Kesesuain wisata Pulau Sawo di dapatkan kategori sangat sesuai untuk wisata rekreasi pantai dengan nilai IKW 84,6 %-91,7 %, yang luasnya 1,106.6 m² bisa menampung 44 orang/hari, kategori wisata berenang Pulau Sawo untuk sangat sesuai nilai IKWnya 82,9 % dan cukup sesuai 71,1 % dengan luas yang sesuai

2,993.5 m²,bisa menampung 120 orang/hari. Sedangkan kategori wisata wahana air pulau Sawo nilai IKWnya sangat sesuai 84,38 %, cukup sesuai 68,75 %, dan sesuai bersyarat 53,12 % dengan luas yang sesuai 35,52 m² dapat menampung 1 orang perhari untuk kegiatan wisata wahana permainan air, dapat disimpulkan kesesuaian wisata Pulau Sawo sangat sesuai untuk kategori wisata rekreasi pantai yang dapat menampung wisatawan 44 orang/harinya.

DAFTAR PUSAKA

- Bps.go id. (2014, 05 Oktober) Pariwisata !. Di akses pada 15 Oktober 2021 dari <https://www.bps.go.id/2017/statictable>.
- Da Costa, D., Suharti, R., & Rachmat, B. (2020). Analisis Daya Dukung Perairan Dan Potensi Ekowisata Bahari Di Pulau Atauro, Disrik Dili, Sub Disrik Atauro, Ttimur LESTE. Buletin Jalanidhitah Sarva Jivitam, 2(1), 23-35.

- Hocor, Z. (2001). Marine ecotourism: A marketing initiative in West Clare.
padangkota.bps.go.id/ Pariwisata!. Di akses pada 15 Oktober 2021 dari <https://padangkota.bps.go.id>.
- Sumbar.bps.go.id/ Pariwisata!.di akses pada 15 Oktober 2021 dari <https://sumbar.bps.go.id>.
- Yulianda, F. (2007). Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumber daya Pesisir Berbasis Konservasi. Seminar Sain Departemen MSP, FPIK IPB. Bogor.